

**ANALISIS SISTEM RANTAI NILAI KOMODITI STROBERI SEGAR
(*Fragaria x ananassa* L.) DI DESA CANDI KUNING**



Oleh:

**Novel Pardosi
0911305010**

Pembimbing

Ir. I Gusti Ngurah Apriadi Aviantara, MT

Dr. Ir. I Wayan Widia, MSIE

**JURUSAN TEKNIK PERTANIAN
FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
UNIVERSITAS UDAYANA
2014**

**ANALISIS SISTEM RANTAI NILAI KOMODITI STROBERI SEGAR
(*Fragaria x ananassa* L.) DI DESA CANDI KUNING**

Novel Pardosi¹ I Gst Ngr Apriadi Aviantara² I Wayan Widia².
Email: pardosinovelina@yahoo.co.id

ABSTRACT

The research aimed to know of the analysis of value chain in the commodity supply chain system of fresh strawberries that occurred in Candi Kuning village, to know the actors involved in agribusiness commodity strawberries has received the results section that corresponds to the activity in the business. This research was conducted by survey method. In this study, the data obtained in the form of qualitative and quantitative data were analyzed using analysis approach benefit cost ratio. The results of the analysis of the benefit cost ratio showed no difference in the level of feasibility acquired by businesses in the supply chain of commodity strawberries business in Candi Kuning village. Generally all businesses involved in the commodity business activity chain strawberries have a decent profit. The greatest gains received by businesses operators a retail 2:17 benefit most small businesses received by farmers in the amount of 1:27. Among the three kinds of characteristics of farmers, farmers are able to sell directly to the end consumer commodity earn greater profits in the amount of 1.90. With the result of the sale to the consumer and the merchant costs incurred on farmers and collectors, then the total benefit cost ratio in the businesses of fresh strawberries in the village of Candi Kuning is at 1:36 in other words activities strawberry growers and collectors strawberries and retailers in the Village Candi Kuning is economic worthy to be done.

Keywords: *analysis benefit cost ratio, business, strawberry, value chain*

PENDAHULUAN

Potensi yang dimiliki oleh Desa Candi Kuning yaitu merupakan daerah pusat penghasil stroberi terbesar di Bali. Varietas yang ditanam oleh petani adalah varietas *Rosalinda* dan *Sweet Charlie*. Menurut sumber dari pengamat lapangan di desa Candi Kuning total luas lahan petani untuk produksi buah Stroberi di desa Candi Kuning adalah seluas 10 ha. Dari hasil survey yang telah dilakukan oleh peneliti pada bulan petani menjual stroberi kepada pengepul dan pedagang dengan harga Rp.15.000/kg, Rp.25.000/kg ke konsumen langsung. Sedangkan pengepul menjual stroberi ke pedagang dengan harga Rp.30.000/kg, pedagang menjual ke konsumen langsung Rp.40.000/kg. Desa Candi Kuning cocok diusahakan tanaman stroberi karena merupakan daerah pegunungan. Usahatani stroberi membutuhkan biaya selama proses produksi berlangsung meliputi: biaya penanaman, biaya perawatan, biaya tenaga kerja, biaya pupuk, dan biaya obat-obatan tanaman yang dinilai dengan rupiah. Petani stroberi harus menghasilkan produksi yang lebih tinggi sehingga dapat menghasilkan keuntungan yang lebih besar setelah dikurangkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan selama proses produksi.

Kelayakan suatu usaha perlu dianalisis pengeluaran dan pendapatannya untuk mengetahui kegiatan tersebut secara ekonomi layak atau tidak dilaksanakan untuk tahap selanjutnya. Cara yang digunakan untuk mengetahui kelayakan tersebut adalah menggunakan pendekatan analisis *benefit cost ratio*. Dalam hal ini usaha yang akan dianalisis adalah sistem rantai pasokan produk stroberi segar

mulai dari usahatani, usaha pengepul dan pedagang eceran. Suatu kegiatan usaha dapat dikatakan layak apabila diperoleh $B/C > 1$ dan dikatakan tidak layak bila diperoleh $B/C < 1$. (Gettinger, 1986).

Rantai nilai merupakan suatu cara pandang dimana bisnis dilihat sebagai rantai aktivitas yang mengubah input menjadi output yang bernilai bagi pelanggan. Nilai bagi pelanggan berasal dari tiga sumber dasar yaitu: aktivitas yang membedakan produk, aktivitas yang menurunkan biaya produk, dan aktivitas yang dapat segera memenuhi kebutuhan pelanggan. Analisis rantai nilai (*value chain analysis-VCA*) berupaya memahami bagaimana suatu bisnis menciptakan nilai bagi pelanggan dengan memeriksa kontribusi dari aktivitas-aktivitas yang berbeda dalam bisnis terhadap nilai tersebut. VCA mengambil sudut pandang proses, analisis ini membagi bisnis menjadi kelompok-kelompok aktivitas yang terjadi dalam bisnis tersebut; diawali dengan input yang diterima oleh suatu pelaku usaha bisnis dan berakhir dengan produk atau jasa perusahaan dan layanan purnajual bagi pelanggan.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan bulan April 2014, penelitian ini dilakukan di Bedugul kecamatan Candi Kuning kabupaten Tabanan provinsi Bali karena merupakan lokasi penghasil stroberi terbesar di Bali.

Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari petani, pedagang, dan pengepul. Kriteria populasi yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah petani stroberi yang memiliki luas lahan 10 are, yang berpengalaman bertani ± 5 tahun, yang berdomisili di Desa Candi Kuning. Pengepul dan pedagang yang mempunyai pengalaman dalam bidang penjualan stroberi ± 5 tahun dan berdomisili di Desa Candi Kuning dan pemilihan sampel dalam penelitian ini berdasarkan rekomendasi dari Bapak I Wayan Adha selaku kelompok tani di Desa Candi Kuning.

Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

Penyebaran kuisisioner dan pengumpulan data

Penyebaran kuisisioner dilakukan di Desa Candi Kuning, kuisisioner dibawakan ke petani, pengepul dan pedagang eceran secara berurutan kemudian responden menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada didalam kuisisioner tersebut sekaligus peneliti melakukan wawancara langsung. Pengumpulan data dilakukan setelah penyebaran kuisisioner dan wawancara langsung selesai dilaksanakan dengan pelaku usaha petani, pengepul dan pedagang eceran buah stroberi.

Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sesuai dengan isi kuesioner yang telah dibawakan ke petani, pengepul dan pedagang yaitu:

- a. Berapa biaya proses produksi, pasokan yang dijual setiap panen, keuntungan dan BCR padapetani, bagaimana penjualan produk selama musim tanam (1 tahun).

- b. Biaya pengeluaran, pendapatan dan BCR, penanganan lanjut yang dilakukan, bagaimana penjualan produk di tingkat pengepul.
- c. Biaya pengeluaran, pendapatan dan BCR, penanganan lanjut yang dilakukan, bagaimana cara penjualannya di tingkat pedagang

Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: kuantitatif dan kualitatif. Analisis kualitatif adalah analisis yang dilakukan dengan menguraikan atau mendeskripsikan data-data yang di dapatkan dari kuisioner. Data-data tersebut akan memberikan suatu gambaran tentang mata rantai dalam penjualan buah stroberi segar.

Analisis kuantitatif dipergunakan untuk menghitung dan menganalisis pengeluaran dan pendapatan masing-masing pelaku usaha stroberi segar di Desa Candi Kuning. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis pendekatan *benefit cost ratio*. Menurut Gettinger (1986), untuk mengetahui kelayakan suatu usaha salah satu indikatornya adalah *benefit cost ratio*. Suatu kegiatan usaha dikatakan layak apabila $BCR > 1$ dan tidak layak apabila $BCR < 1$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Sentra Produksi Stroberi di Desa Candi Kuning

Luas lahan untuk produksi stroberi di Desa Candi Kuning adalah seluas 10 ha, jumlah petani stroberi di Desa Candi Kuning adalah 30 petani. Dalam penelitian ini petani yang dijadikan sampel adalah rata-rata petani yang memiliki luas lahan 10 are, petani yang memiliki pengalaman bertani selama 10-20 tahun dan berdomisili di Desa Candi Kuning. Pengepul stroberi di Desa Candi Kuning sebanyak 5, pedagang stroberi di Desa Candi Kuning 118 pedagang. Masing –masing pelaku usaha stroberi melakukan aktivitas yang berbeda-beda, dan sering mengalami masalah. Masalah yang dihadapi oleh petani stroberi yaitu: faktor klimatologi dan masalah modal, sedangkan untuk pengepul dan pedagang masalah yang dihadapi adalah sering terjadi penurunan pada buah karena tidak mengalami penanganan yang baik.

Pelaku-Pelaku Usaha Dalam Rantai Nilai Komoditi Stroberi Di Desa Candi Kuning

Pelaku usaha stroberi di Desa Candi Kuning terdiri dari tiga mata rantai dalam penjualan produk stroberi segar yaitu:

1. Dari Petani ke konsumen akhir
2. Dari Petani ke pedagang eceran kemudian ke konsumen akhir
3. Dari Petani ke pengepul kemudian ke pedagang eceran dan ke konsumen akhir

Petani Stroberi

Petani di desa Candi Kuning Bedugul Bali menaman stroberi jenis varietas *sweet Charli* dan *rosalinda*. Sistem pengolahan usahatani stroberi di Desa Candi Kuning meliputi pengolahan lahan, penanaman, penyiraman, penyiangan, pemangkasan, pemeliharaan, pengendalian hama dan penyakit.

Kegiatan usahatani stroberi membutuhkan sarana produksi untuk dapat menjalankan usahatani dengan baik. Bibit yang dibeli petani di desa Candi kuning seharga Rp.1.000/pohon dengan jumlah bibit yang digunakan sebanyak 4000 pohon dengan total harga bibit selama musim tanam (1tahun) Rp.4.000.000dengan luas lahan 10 Are. Pupuk yang digunakan petani di Desa Candi Kuning adalah: pupuk kandang, NPK, KNO₃, ZA, Pestisida dupon, prometin kristalon. Tenaga kerja usahatani merupakan faktor yang penting, tenaga kerja usahatani dapat diperoleh dari dalam keluarga dan dari luar keluarga. Tenaga kerja Laki-laki dan perempuan di Desa Candi Kuning Bedugul Bali dibayar dengan gaji sebesar Rp.40.000/hari (8 jam kerja).

Pengepul Stroberi

Pengepul di Desa Candi Kuning melakukan kegiatan pengumpulan berbagai macam produk-produk hortikultura dari petani salah satunya adalah produk buah stroberi segar. Pengepul mengangkut buah stroberi segar dari lahan dengan menggunakan alat transportasi pick up dan juga sepeda motor. Selama pengangkutan dari lahan petani ke tempat pengepul dan setelah melakukan sortasi, buah sering mengalami penurunan mutu, hal ini dapat menyebabkan kerugian bagi pengepul.

Pedagang eceran Stroberi

Pedagang produk hortikultura termasuk produk buah stroberi segar di Desa Candi Kuning melakukan kegiatan penjualan di pasar kepada konsumen akhir. Kegiatan penjualan ini dilakukan setiap hari, pedagang membeli buah stroberi segar dari petani dan pengepul dengan harga Rp.15.000/kg.Selama pembelian dan pengemasan buah ke dalam kemasan, buah sering mengalami penurunan mutu sehingga dapat menyebabkan kerugian bagi pedagang eceran karena tidak dapat dijual lagi kepada konsumen.

Perhitungan Biaya Produksi dan Pendapatan Petani Stroberi di Desa Candi Kuning

Biaya produksi dan pendapatan petani yang memasok stroberi ke konsumen langsung

Aktivitas-aktivitas yang dilakukan petani yang menjual buah stroberi ke konsumen langsung mulai dari sewa lahan, pengolahan lahan, pembelian bibit, penanaman, pemeliharaan, pemanenan dan penjualan buah ke konsumen langsung. Kegiatan pertama yang dilakukan oleh petani yaitu mengolah lahan dan diberi pupuk kandang, lahan yang telah diolah ditutup dengan menggunakan plastik hitam dan di lobangi seukuran alas susu kental manis dengan jarak antar lubang dalam barisan 40 x 30 cm, setelah lahan diolah dengan sempurna stroberi siap untuk ditanami dengan bibit stroberi yang telah disediakan dan dipupuk dengan menggunakan pupuk kimia (NPK, KCL dan KNO₃). Pemupukan dilakukan 4 x dalam musim tanam (1 tahun) yaitu pada saat tanaman stroberi berumur 0 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 9 bulan.Pemanenan buah pada jenis petani yang menjual buah ke konsumen langsung dilakukan oleh konsumen itu sendiri, panen dilakukan disaat pengunjung datang ke lokasi (pagi,siang,sore). Petani yang menjual stroberi ke konsumen langsung mereka melakukan pemeliharaan tanaman stroberi setiap harinya supaya lebih indah dan dapat menarik perhatian para

pengunjung, memilih lahan yang lebih strategis dan mudah terjangkau. Pada tahap pemanenan dan penjualan buah ke konsumen petani menyediakan sebuah timbangan rumah tangga dan kresek ukuran 1 kg -2 kg setiap harinya. Pengunjung yang datang untuk membeli buah stroberi dapat melakukan petik sendiri dengan cara manual. Petani menjual buah dengan harga Rp. 25.000/ kg kepada setiap pengunjung.

Biaya produksi dan pendapatan petani yang memasok stroberi ke pedagang eceran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Candi Kuning, aktivitas-aktivitas yang dilakukan petani yang menjual buah stroberi segar ke konsumen langsung dan menjual ke pedagang hampir sama. Hanya saja kegiatan pemanenan pada tingkat ini dilakukan oleh petani dan hal ini membutuhkan biaya pemanenan sehingga menambah *cost* bagi petani.

Biaya produksi dan pendapatan petani yang memasok stroberi ke pengepul

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Candi Kuning, perbedaan aktivitas-aktivitas petani yang menjual buah stroberi segar ke pengepul adalah pengangkutan buah dilakukan oleh pengepul itu sendiri, sehingga petani tidak perlu mengeluarkan biaya transportasi.

Biaya pengeluaran dan pendapatan ditingkat pedagang eceran stroberi

Pedagang eceran buah stroberi di Desa Candi Kuning mengeluarkan biaya untuk menyewa tempat untuk berjualan, membeli kemasan stroberi, dan juga membayar tenaga kerja. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh pedagang di Desa Candi Kuning adalah mulai dari membeli buah stroberi dari petani dan dari pengepul hingga ke penjualan buah ke konsumen akhir yang dijual dipasar Candi Kuning. Dalam penelitian ini data harga buah stroberi segar yang akan dianalisis adalah harga per kilogram yaitu sebesar Rp. 40.000/kg.

Biaya pengeluaran dan pendapatan ditingkat pengepul stroberi

Untuk analisis *benefitcost ratio* pengepul dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil analisis biaya pengeluaran dan pendapatan pengepul stroberi di Desa Candi Kuning.

No.	Nama Dan Kegiatan Alat Dan Bahan	Jumlah	Satuan	Harga/Unit (Rp)	Harga total (Rp)
1.	Beli stroberi	2880	Kg	15.000	43.200.000
	Transportasi	72	Hari	2.000	144.000
	Tenaga kerja	288	Jam	20.000	5.760.000
	Keranjang	3		20.000	60.0000
	Timbangan	1	Unit	200.000	200.000
	Buah rusak	18	Kg	15.000	270.000
	Total biaya				50.174.000
2	Jual stroberi	2862	Kg	30.000	85.860.000
	Benefit/cost				1.71
	Keterangan				Layak

Keterangan: Asumsi yang digunakan: daftar harga pada bulan April, Mei tahun 2014.

Analisis Aspek Keuangan Pelaku usaha Stroberi

Biaya investasi

Biaya investasi terdiri dari modal tetap dan modal kerja. Modal tetap adalah semua modal yang diperlukan untuk membiayai pengolahan lahan, penanaman, pemanenan sampai ketahap penjualan buah stroberi ke pengepul, pedagang maupun konsumen langsung pada petani stroberi di Desa Candi Kuning. Sedangkan untuk pengepul dan pedagang modal tetap adalah modal yang digunakan untuk membeli buah stroberi sampai ke tahap proses penjualan ke pasar maupun konsumen langsung. Modal kerja adalah modal yang diperlukan untuk membiayai proses produksi.

Perkiraan pengeluaran dan pendapatan petani stroberi

Untuk perhitungan perkiraan pendapatan petani ditetapkan harga jual stroberi sebesar Rp.15.000/kg ke pengepul dan pedagang. Sedangkan untuk konsumen langsung sebesar Rp. 25.000/kg. Dengan rata-rata produksi petani yang menjual ke kosumen langsung adalah sebanyak 2.730 kg/tahun, petani yang menjual ke pedagang sebanyak 2.880 kg/tahun, petani yang menjual ke pengepul sebanyak 2.880 kg/tahun. Biaya-biaya yang dikeluarkan ke tiga jenis karakteristik petani untuk proses produksi adalah: Rp. Petani ke konsumen langsung Rp.35.920.000, petani ke pengepul Rp. 33.988.000 dan petani ke pedagang eceran Rp.33.844.000 dan benefit yang diperoleh masing-masing petani adalah Rp.68.250.000, Rp. 43.200.000, Rp. 43.200.000.

Analisis Aspek Keuangan Pelaku usaha Stroberi

Biaya investasi

Biaya investasi terdiri dari modal tetap dan modal kerja. Modal tetap adalah semua modal yang diperlukan untuk membiayai pengolahan lahan, penanaman, pemanenan sampai ketahap penjualan buah stroberi ke pengepul, pedagang maupun konsumen langsung pada petani stroberi di Desa Candi Kuning. Sedangkan untuk pengepul dan pedagang modal tetap adalah modal yang digunakan untuk membeli buah stroberi sampai ke tahap proses penjualan ke pasar maupun konsumen langsung. Modal kerja adalah modal yang diperlukan untuk membiayai proses produksi.

Perkiraan pengeluaran dan pendapatan petani stroberi

Untuk perhitungan perkiraan pendapatan petani ditetapkan harga jual stroberi sebesar Rp.15.000/kg ke pengepul dan pedagang. Sedangkan untuk konsumen langsung sebesar Rp. 25.000/kg. Dengan rata-rata produksi petani yang menjual ke kosumen langsung adalah sebanyak 2.730 kg/tahun, petani yang menjual ke pedagang sebanyak 2.880 kg/tahun, petani yang menjual ke pengepul sebanyak 2.880 kg/tahun. Biaya-biaya yang dikeluarkan ke tiga jenis karakteristik petani untuk proses produksi adalah: Rp. Petani ke konsumen langsung Rp.35.920.000, petani ke pengepul Rp. 33.988.000 dan petani ke pedagang eceran Rp.33.844.000 dan benefit yang diperoleh masing-masing petani adalah Rp.68.250.000, Rp. 43.200.000, Rp. 43.200.000.

Perkiraan pengeluaran dan pendapatan pengepul stroberi

Untuk perhitungan perkiraan pendapatan pengepul ditetapkan harga beli dan harga jual stroberi sebesar Rp. 15.000/kg untuk harga beli dan sebesar Rp. 30.000/kg untuk harga jual. Dengan rata-rata banyaknya pembelian setiap pengepul adalah sebanyak 2.880 kg/tahun. Dan banyak buah yang dijual mencapai sebanyak 2.862 kg/tahun. Keuntungan yang dicapai pengepul rata-rata Rp. 85.860.000/tahun dan biaya mencapai Rp. 50.174.000/tahun

Perkiraan pengeluaran dan pendapatan pedagang eceran stroberi

Untuk perhitungan perkiraan pendapatan pedagang ditetapkan dengan harga beli dan harga jual stroberi sebesar Rp. 15.000/kg untuk harga beli dan harga jual sebesar Rp. 40.000/kg untuk harga jual. Dengan keuntungan rata-rata pedagang Rp. 114.480.000/tahun dan biaya mencapai Rp. 52.734.000/tahun.

Tabel 2. Hasil analisis biaya pengeluaran dan pendapatan pedagang eceran stroberi di Desa Candi Kuning.

No.	Nama Dan Kegiatan Alat Dan Bahan	Jumlah	Satuan	Harga/Unit (Rp)	Harga total (Rp)
1.	Sewa tempat usaha				3.000.000
	Beli stroberi	2880	Kg	15.000	43.200.000
	Kemasan mika	80	Bungkus	30.000	2.400.000
	Kresek	40	Bungkus	3.000	120.000
	Karton bekas	2	Kg	2.000	4.000
	Keranjang	2	Buah	20.000	40.000
	Timbangan	1	Buah	100.000	100.000
	Buah rusak	18	Kg	15.000	270.000
	Tenaga kerja	216	Jam	15.000	3.240.000
	Total biaya				52.734.000
2	Jual stroberi	2862	Kg	40.000	114.480.000
	Benefit/cost				2.17
	Keterangan				Layak

Keterangan: Asumsi yang digunakan: daftar harga pada bulan April, Mei tahun 2014.

Analisis Kelayakan Investasi

Benefit cost ratio (bcr) pelaku usaha stroberi di desa candi kuning

Perhitungan *BCR* dilakukan untuk mengetahui perbandingan antara keuntungan bersih dan biaya pengeluaran. Suatu kegiatan/usaha dikatakan layak jika $B/C > 1$. Berdasarkan perhitungan yang diperoleh kegiatan usahatani stroberi segar di Desa Candi Kuning yang dikaji, layak untuk dilaksanakan karena menghasilkan $B/C > 1$.

Pendapatan yang diperoleh oleh masing-masing pelaku usaha stroberi untuk tingkat petani yang menjual ke konsumen akhir adalah Rp. 68.250.000 dengan kegiatan panen dilakukan oleh konsumen langsung sehingga tidak membutuhkan biaya tenaga kerja panen. Petani ke pedagang Rp. 43.200.000 petani ke pengepul adalah Rp. 43.200.000 tingkat pedagang Rp. 114.480.000 dan ditingkat pengepul Rp. 85.860.000. Sedangkan cost masing-masing pelaku adalah: untuk tingkat petani Rp. 32.420.000, 30.488.000, 30.344.000 pengepul Rp. 50.174.000 pedagang Rp. 52.734.000.

Benefit/cost yang diperoleh oleh masing-masing pelaku usaha stroberi di Desa Candi Kuning dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil perbandingan *b/c* pelaku bisnis stroberi di Desa Candi Kuning

<i>B/C</i> petani yang menjual buah stroberi ke konsumen langsung	1.90
<i>B/C</i> petani yang menjual buah stroberi ke pedagang	1.27
<i>B/C</i> petani yang menjual buah stroberi ke pengepul	1.27
<i>B/C</i> pengepul	1.71
<i>B/C</i> pedagang	2.17

Berdasarkan hasil perbandingan *benefit cost ratio* keuntungan yang paling besar diterima oleh pelaku usaha pedagang eceran, keuntungan yang paling kecil diterima oleh pelaku usaha petani. Diantara ke tiga macam karakteristik petani yang ada, petani yang mampu menjual komoditinya langsung ke konsumen akhir mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi dibanding dengan petani yang menjual ke pedagang dan pengepul. *B/C* paling besar ke dua diperoleh oleh tingkat petani yang menjual buah ke konsumen langsung. *B/C* yang paling kecil diperoleh tingkat petani yang menjual buah stroberi ke pedagang dan pengepul dikarenakan harga buah yang dijual ke pengepul dan pedagang hanya sebesar Rp.15.000/kg. Dari hasil analisis perbandingan *BCR* pelaku bisnis stroberi segar di Desa Candi Kuning, secara umum masing-masing telah mendapatkan keuntungan yang layak. Dengan hasil penjualan akhir pedagang ke konsumen dan biaya-biaya yang dikeluarkan pada petani dan pengepul maka, total *benefit cost ratio* pada pelaku usaha stroberi segar di Desa Candi Kuning adalah sebesar 1.36 dengan kata lain kegiatan petani stroberi, dan pengepul stroberi dan pedagang eceran di Desa Candi Kuning secara ekonomi layak untuk dilakukan.

Tabel 4. Hasil analisis biaya produksi petani stroberi yang menjual ke konsumen akhir selama 1 tahun dengan luas lahan 10 Are di Desa Candi Kuning.

No.	Nama Dan Kegiatan Alat Dan Bahan	Jumlah	Satuan	Harga/ Unit(Rp)	Harga total (Rp)
1.	Pengolahan lahan				
	Sewa lahan	10	Are	500.000	5.000.000
	Bibit stroberi	4000	Pohon	1.000	4.000.000
	Pupuk Kandang kotoran sapi	3	Truck	300.000	900.000
	NPK	102	Kg	5.000	510.000
	KNO3	102	Kg	6.500	663.000
	ZA	102	Kg	3.000	306.000
	Pestisida Dupon	20	Botol	130.000	2.600.000
	Prometin	20	Botol	130.000	2.600.000
	Kristalon	96	Kg	40.000	3.840.000
	Plastik hitam	3	Roll	150.000	450.000
	Plastik putih	3	Roll	150.000	450.000
	Bambu	100	Batang	1.200	120.000
	Selang	10	Roll	11.000	110.000
	Cangkul	5	Buah	25.000	125.000
	Artco	2	Buah	100.000	200.000
	Gunting	5	Buah	7.000	35.000
	Tali raffia	3	Roll	5.000	15.000
	Timbangan	1	Unit	100.000	100.000
	Keranjang plastic	10	Buah	20.000	200.000
	Kresek wadah stroberi	72	Buah	3.000	216.000
2.	Tenaga kerja				
	Pengolahan lahan membuat bedeng 4 orang	6	Hari	40.000	960.000
	Penanaman 4 orang	4	Hari	40.000	640.000
	Penyiangan, pemangkasan 2 orang (5 x dalam 1 tahun)	5	Hari	40.000	400.000
	Pengendalian H &P 2 orang (3 x dalam 1 tahun)	3	Hari	40.000	240.000
	Pemupukan 2 orang (4 x dalam 1 tahun)	4	Hari	40.000	320.000
	Menjaga kebun, pemeliharaan, penyiraman dan selama proses panen 1 orang	273	Hari	40.000	10.920.000
	Panen dilakukan oleh konsumen			-	-
	Total Biaya Produksi selama musim tanam (1 tahun)				35.920.000
	Produksi 1 tahun	2730	Kg	25.000	68.250.000
	Benefit/cost				1.90
	Keterangan				Layak

Keterangan: Asumsi yang digunakan: daftar harga pada bulan April, Mei tahun 2014.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Hasil analisis kelayakan investasi menunjukkan bahwa, ada perbedaan tingkat kelayakan yang diperoleh masing-masing pelaku usaha stroberi di Desa Candi Kuning. Keuntungan yang paling besar diterima oleh pelaku usaha pedagang eceran yaitu sebesar 2.17, pengepul memperoleh keuntungan sebesar 1.71 sedangkan, keuntungan yang paling kecil diterima oleh pelaku usaha petani yaitu 1.27.

Saran

1. Pelaku usaha stroberi segar di Desa Candi Kuning yaitu: petani, pengepul dan pedagang sebaiknya melakukan penanganan buah lebih lanjut, untuk mengurangi penurunan mutu pada buah sehingga masing-masing pelaku dapat meningkatkan harga jual dan mendapat keuntungan yang lebih besar.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai cara penanganan stroberi yang baik dan benar agar setiap komoditi yang mengalami penurunan mutu di masing-masing pelaku usaha dapat dimanfaatkan menjadi produk tertentu yang bisa menghasilkan keuntungan yang lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Provinsi Bali. 2012. *Bali Dalam Angka 2012*. Badan Pusat Statistik Provinsi Bali. Denpasar.
- Darwis, Valerina. 2007. *Budidaya, Analisis Dan Kemitraan Stroberi*. Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali.
- David, F. R. 2005. *Manajemen Strategis*. Budi IS, penerjemah; Salemba Empat. Terjemahan dari: *Strategic Management*. Jakarta.
- Gettinger, J.P., 1986. *Analisa Ekonomi Proyek-Proyek Pertanian*. Universitas Indonesia Press, Jakarta.
- Kontributor Penyusun. 2009. *Buku Standar Operasional Stroberi*. Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali.
- Kotler, P., 2002, *Manajemen Pemasaran Edisi Millenium (Jilid 1)*, PT. Prenhalindo, Jakarta.
- Puji, A. 2007. *Analisis Usahatani Stroberi*. Universitas Sumatra Utara. Medan
- Rangkuti, F. 2001. *Riset Pemasaran*. PT Gramedia, Jakarta.
- Rukmana, R, Ir. 1998. *Stoberi Budidaya Dan Pasca Panen*. Penerbit Kasinius. Yogyakarta.
- Singarimbun dan Effendi . 1995. *Metode Penelitian Survai*. LP3ES, Jakarta.
- Sudjatha, W. 1998. *Fisiologi Dan Teknologi Pasca Panen Dan Sayur – Sayuran* Universitas Udayana. Denpasar.